

**STRATEGI PENANGANAN KESULITAN BELAJAR
MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Prista Rimas Gustiria

NIM.: 14480011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Prista Rimas Gustiria

NIM : 14480011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Strategi Penanganan Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta,

menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Yang menyatakan



Prista Rimas Gustiria
NIM.: 14480011

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Prista Rimas Gustiria
NIM : 14480011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : XI (sebelas)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Yang menyatakan



Prista Rimas Gustiria
NIM.: 14480011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Prista Rimas Gustiria
NIM : 14480011
Judul Skripsi : Strategi Penanganan Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta,

sudah dapat diajukan kepada Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Oktober 2019
Pembimbing


Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.
NIP. 19820505 201101 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B-792/Un.02/DT.00/PP.00.9/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Strategi Penanganan Kesulitan Belajar
Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV
MIN 1 Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Prista Rimas Gustiria
NIM : 14480011
Telah dimunaqosyahkan pada : 21 Oktober 2019
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP: 19820505 201101 1 008

Penguji I



Fitri Yuliyawati, M.Pd.Si.
19820724 201101 2 001

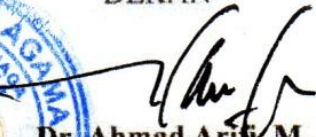
Penguji II



Izzatja Kamala, M.Pd.
19880701 000000 2 301

Yogyakarta, 03 DEC 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN




Dr. Ahmad Arik, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.(6) Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetap bekerja keras (untuk urusan yang lain).(7) Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap(8)” (QS. Al Insyirah ayat 6-8).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan Al-Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hal. 115.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI PENELITIAN INI PERSEMBAHAN UNTUK
ALAMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين , سيدنا و مولانا محمد
و على اله و صحبه اجمعين . اما بعد

Puji Syukur senantiasa kami curahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikamt dan anugrah terbesar kepada kami, Sholawat dan serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa para umatnya ke zaman yang penuh berkah ini.

Penyusunan hasil penelitian ini merupakan kajian singkat tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I. selaku selaku Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini memberikan bimbingan, perhatian dan semangat serta meluangkan waktu kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.
5. Sigit Prasetyo, S. Pd. I., M. Pd. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi program Sarjana Srata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu tanpa pamrih sebagai bekal penulis ke masa yang akan datang, serta Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar melayani dan memberikan pengarahan.
7. Bapak Ahmad Musyadad, S.Pd.I., M.S.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bantul yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Bantul.
8. Ibu Umi Sumiyati, S.Pd.I guru Matematika kelas IV MIN 1 Bantul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul Yogyakarta atas ketersediaannya menjadi informan dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul Yogyakarta atas bantuan pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.

10. Kedua orang tua saya yang saya ta'dzimi, beliauah orang yang penuh perhatian dan kasih sayang, yang selalu memberikan penerangan, memotivasi dan membimbing saya sehingga bisa berdiri kokoh, kuat dan tegar dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada saudara-saudaraku yang selalu memberikan nasehat dan doa yang tulus, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Jakra Hadepa Riyadi, S.Sos., MA., yang tak pernah letih memberikan motivasi, membimbing, kritik dan saran serta kasih sayang yang tulus sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku Evi nanda Hermanto, Anis Sholekhah, Isti Sulistyaningsih, Riski Sutianggreini, Riska Rohdiatun, Siti aminah, Ulfa Rahmani yang tak pernah letih memberikan motivasi, kritik dan saran serta kasih sayang yang tulus.
13. Teman-teman Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Semua sahabat-sahabatku dimanapun kalian berada dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas doa-doa kalian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik untuk semua pihak yang telah memberikan yang terbaik kepada penyusun. Semoga menjadi amal sholeh kelak di akhirat nanti. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu penyusun dengan senang hati membuka saran dan kritik yang bersifat

membangun. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang digunakan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019
Hormat saya,

Prista Rimas Gustiria
NIM. 14480011



ABSTRAK

Prista Rimas Gustiria, “Strategi Penanganan Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini berawal dari banyaknya kasus yang ditemui peneliti saat observasi dan wawancara di Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, hasil belajar yang dicapai sebagian besar siswa masih rendah terutama pelajaran Matematika. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian siswa pada awal semester satu masih banyak yang masih dibawah standar dari KKM. Hal tersebut sudah seharusnya menjadi upaya guru Matematika dan lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan dalam belajar. Berawal dari masalah tersebut, menarik untuk mengetahui strategi guru yang berjalan di Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan belajar Matematika peserta didik, strategi penanganan kesulitan belajar Matematika peserta didik, dan kendala yang dialami guru dalam penanganan kesulitan belajar Matematika peserta didik.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mengambil latar MIN 1 Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: kesulitan belajar Matematika peserta didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, yaitu: kelemahan dalam menghitung, kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa Matematika yang kurang, dan kesulitan dalam memahami visual. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar Matematika tersebut, yaitu: guru mempersiapkan peserta didik agar senang untuk mengikuti belajar Matematika, guru dengan sabar mengajari peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, guru memberikan soal-soal latihan Matematika sesuai dengan kemampuan peserta didik, guru selalu menekankan peserta didik untuk bertanya agar mudah dalam belajar Matematika, guru menggunakan slide LCD dalam menyampaikan materi pembelajaran Matematika, dan guru memberikan strategi belajar menyenangkan dalam belajar Matematika. Kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar Matematika tersebut, yaitu: daya tangkap peserta didik yang lambat dalam belajar, lingkungan sekolah yang kurang mendukung, sikap peserta didik yang masih anak-anak sehingga dapat saat sedang fokus belajar, dan peserta didik yang malu bertanya bila tidak paham.

Kata kunci : Kesulitan Belajar, Matematika, MIN 1 Bantul

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	7
1. Kesulitan Belajar	7
2. Matematika	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Data dan Sumber Data	31

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Teknik Mengecek Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jenis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta.....	40
B. Strategi Penanganan Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta	53
C. Kendala yang dialami Guru Dalam Penanganan Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
--------------------------------	----

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Buku Latihan Soal Siswa “Pengoperasian Angka” Yang Tidak Benar	43
Gambar 2. : Soal Cerita Bilangan Pecahan Yang Tidak Benar	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	. 91
Lampiran II	: Catatan Lapangan	.104
Lampiran III	: Dokumentasi Kegiatan	.122
Lampiran IV	: Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	.123
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	.124
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi	.125
Lampiran VII	: Permohonan Izin Penelitian untuk Gubernur	.126
Lampiran VIII	: Permohonan Izin Penelitian untuk Sekolah.....	.127
Lampiran IX	: Surat Izin dari KESBANGPOL	.128
Lampiran X	: Surat Izin dari KEMENAG	.129
Lampiran XI	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	.130
Lampiran XII	: Sertifikat SOSPEM.....	.131
Lampiran XIII	: Sertifikat OPAK	.132
Lampiran XIV	: Sertifikat MAGANG II.....	.133
Lampiran XV	: Sertifikat MAGANG III	.134
Lampiran XVI	: Sertifikat KKN.....	.135
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT	.136
Lampiran XVIII	: Sertifikat LEKTORA.....	.137
Lampiran XIX	: Sertifikat TOEFL.....	.138
Lampiran XX	: Sertifikat IKLA	.139
Lampiran XXI	: Sertifikat PKTQ.....	.140
Lampiran XXII	: <i>Curriculum Vitae</i>	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang menakutkan bagi peserta didik di Indonesia. Tinta merah acap kali tersemat di rapor akibat bidang studi penuh angka tersebut. Hasil riset *Trends Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada 2015 mengonfirmasi rendahnya penguasaan matematika pelajar Indonesia. Negara berpenduduk lebih dari 250 juta orang ini hanya berada di peringkat ke-45 dari 50 negara yang disurvei. Sebagaimana diwartakan harian Kompas (Kamis, 15/12/2016), dibutuhkan pendekatan yang baru untuk menggenjot minat pelajar Indonesia terhadap pelajaran Matematika.¹ Data ini menunjukkan bahwa pelajaran Matematika sendiri banyak dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan. Padahal dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan yang dilakukan selalu menghadirkan konsep Matematika. Konsep Matematika itu sendiri seperti menghitung, mengurangi, mengalikan dan juga membagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri-Sumiati selaku wali kelas IVA MIN 1 Bantul Yogyakarta, menyampaikan bahwa nilai peserta didik pada mata pelajaran Matematika belum maksimal atau belum mencapai KKM, karena peserta didik masih mengalami kesulitan untuk menerima

¹ Haris Prahara, "Pada 2020, Tak ada Lagi Pelajaran Matematika di Negara Ini", dalam laman <http://edukasi.kompas.com/read/2017/09/19/13445611/pada-2020-tak-ada-lagi-pelajaran-matematika-di-negara-ini>, di unduh tanggal 28 Juli 2018.

pelajaran Matematika tersebut.² Begitu juga data hasil observasi peneliti di kelas IVA MIN 1 Bantul Yogyakarta, menunjukkan hasil belajar yang dicapai peserta didik pada pelajaran Matematika bervariasi, dengan sebagian besar peserta didik memiliki nilai rendah, yang dibuktikan dengan nilai ulangan harian peserta didik pada awal semester satu masih banyak yang kurang dari KKM yang ditentukan yaitu 75.³ Dengan demikian, dari hasil wawancara dan observasi tersebut menunjukkan terdapat kesulitan belajar tersendiri bagi peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta terhadap pembelajaran Matematika.

Adapun kesulitan-kesulitan belajar peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta terhadap pembelajaran Matematika dalam pelaksanaannya, dapat diamati melalui hasil observasi sebagai berikut:

1. Dari 25 jumlah peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul, 17 peserta didik diantaranya tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dan peserta didik cenderung ramai serta sibuk melakukan kegiatan sendiri seperti bermain alat tulis dan mengobrol dengan temannya. Setelah pembelajaran selesai peneliti menanyakan pada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran Matematika, alasannya adalah mereka tidak tertarik dan bosan dengan materi pembelajaran tersebut.

² Hasil wawancara dengan Ibu Tri Sumiti selaku wali kelas IVA MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 17 Januari 2019.

³ Hasil observasi pada pembelajaran Matematika di Kelas IVA MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 17 Januari 2019.

2. Ketika guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran berupa soal yang baru disampaikan, dari 25 peserta didik di kelas IV hanya 8 peserta didik yang dapat menjawab dengan benar.
3. Ketika peneliti mengadakan tes hitung-hitungan dengan angka, masih terdapat peserta didik yang masih salah dalam menjawab. Peserta didik tersebut terlihat bingung karena kurang memahami simbol perhitungan Matematika, terkadang peserta didik menjawab dengan terbalik-balik dalam pengampikasiannya, simbol penambahan menjadi pengurangan dan begitu juga simbol yang lain.⁴

Dari hasil observasi peneliti, menunjukkan terdapat beberapa kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas IV MIN Bantul Yogyakarta, yang perlu mendapat penanganan secara intens dari guru pengampu mata pelajaran Matematika. Meskipun tidak secara keseluruhan peserta didik kelas IV tersebut mengalami kesulitan belajar Matematika. Namun data hasil ulangan harian peserta didik menunjukkan, masih terdapat 17 dari 25 peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75.

Maka peran guru harus mampu membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam pelajaran Matematika. Guru dapat menciptakan suasana belajar matematika yang menyenangkan. Untuk dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar matematika, guru perlu mengupayakan adanya situasi dan kondisi yang menyenangkan,

⁴ Hasil observasi pada pembelajaran Matematika di Kelas IVA MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 17 Januari 2019.

strategi belajar maupun materi matematika yang menyenangkan. Sebagai motivator, guru harus membangun motivasi peserta didik untuk berusaha belajar keras, apabila dari awal pembelajaran peserta didik tidak termotivasi mengakibatkan peserta didik malas dan materi yang disampaikan kurang jelas.⁵

Dengan demikian, guru harus menguasai konsep matematika dengan benar dan mampu menyajikannya secara menarik serta bervariasi, yang dapat menghindarkan tekanan dan ketegangan pada diri peserta didik, sehingga memunculkan sikap suka dan percaya diri terhadap matematika. Guru tidak hanya berfokus pada peserta didik yang pandai, namun juga memberi perhatian yang sama untuk peserta didik yang mempunyai kemampuan kurang.

Berdasarkan uraian pada permasalahan kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, menjadi sangat penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut, terlebih terhadap strategi penanganan yang digunakan guru pengampu Matematika. Karena hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah jawaban bagi peneliti atau pembaca untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta dan juga mengetahui strategi penanganannya. Oleh karena itu maka peneliti memberi judul penelitian “Strategi Penanganan Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta”.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Sumiti selaku wali kelas IVA MIN 1 Bantul Yogyakarta, pada tanggal 17 Januari 2019.

B. Rumusan Masalah

1. Seperti apa saja kesulitan belajar Matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi penanganan kesulitan belajar Matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta?
3. Apa kendala yang dialami guru dalam penanganan kesulitan belajar Matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui seperti apa saja kesulitan belajar Matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui strategi penanganan kesulitan belajar Matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar Matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Secara teoritis hasil penelitian ini mendukung terhadap teori strategi penanganan kesulitan belajar Matematika peserta didik melalui pemberian bimbingan dan layanan belajar bagi peserta didik serta penggunaan media belajar salah satunya alat peraga.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi peneliti: untuk memberikan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika kelak menjadi pendidik.
- 2) Bagi sekolah: memberikan informasi sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dengan metode yang tepat.
- 3) Bagi peserta didik: untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar, mampu meningkatkan prestasi belajar.
- 4) Bagi guru: dijadikan intropeksi bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diperlukan strategi penanganan kesulitan belajar dengan memberikan bimbingan dan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian dalam pembahasan penelitian tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Jenis Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, adalah sebagai berikut: (1) kelemahan dalam menghitung, (2) kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, (3) pemahaman bahasa matematika yang kurang, dan (4) kesulitan dalam persepsi visual.
2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, adalah sebagai berikut: (1) memastikan kesiapan peserta didik untuk belajar matematika. Yaitu dengan penanaman budaya disiplin sebelum pembelajaran Matematika dimulai, memastikan alat-alat pembelajaran Matematika peserta didik sudah tersedia diatas meja peserta didik seperti buku LKS, buku tulis Matematika. Kemudian diawal pembelajaran guru memberikan motivasi yang berhubungan dengan pembelajaran Matematika, seperti membuat games atau kuis-kuis agar persepsi peserta didik terhadap pembelajaran Matematika itu menyenangkan. (2) menghargai kemampuan peserta didik. Yaitu guru Matematika memberikan soal-soal latihan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik tersebut, dan mengaitkan

materi pembelajaran Matematika dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, serta selalu memandang peserta didik anak yang unik dan mulia sebagai ciptaan Tuhan. (3) memberikan pembelajaran Matematika sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Yaitu dengan memberikan tugas atau PR yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Peserta didik dengan kemampuan rendah maka diberikan soal yang lebih mudah dan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual tinggi akan diberikan tambahan soal selain soal-soal latihan yang ada di dalam LKS Matematika peserta didik. (4) memberikan kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalah menurut cara/ sesuai dengan kemampuannya. Yaitu guru memberikan kebebasan kepada peserta didik terhadap cara memahami pembelajaran Matematika sesuai dengan kemampuannya. (5) Penggunaan media pembelajaran yang menarik minat peserta didik. Seperti penggunaan LCD, dan alat peraga dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika. (6) Menghilangkan rasa takut anak untuk belajar Matematika. Yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, tidak memarahi peserta didik jika salah mengerjakan soal dan memberi rasa aman terhadap peserta didik selama proses pembelajaran Matematika.

3. Kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, adalah sebagai berikut: (1) daya tangkap peserta didik yang lambat

dalam memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru matematika, (2) lingkungan sekolah pada saat pembelajaran Matematika yang kurang kondusif. Hal ini disebabkan pelaksanaan proses pembelajaran olah raga yang persis di depan kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, sehingga peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran Matematika. (3) kurangnya motivasi dan sikap peserta didik untuk belajar matematika. (4) kondisi psikologis peserta didik yang kurang persiapan diri

B. Saran-saran

Secara keseluruhan guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pengajaran yang baik dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, walaupun masih ada beberapa kendala yang dialami peserta didik sehingga menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik belajar matematika. Untuk itu ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Hubungan emosional dengan peserta didik dan komunikasi yang efektif perlu lebih ditingkat, agar peserta didik merasa lebih nyaman untuk belajar matematika dan tidak merasa trauma atau minder untuk belajar matematika.
2. Mengidentifikasi kekurangan atau hambatan-hambatan belajar matematika peserta didik agar lebih dimaksimalkan, karena jika terabaikan maka akan menjadi masalah serius pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran matematika itu sendiri.

3. Guru matematika agar lebih memperhatikan masing-masing peserta didik dan mengidentifikasi masalah atau kesulitan belajar tersebut, untuk kemudian dilakukan diskusi dengan guru lainnya dalam penyelesaian masalah tersebut.
4. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dengan selalu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan materi pembelajaran matematika.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti mempunyai kekuatan, semangat, serta jalan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini dan menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya peneliti telah berusaha sekuat kemampuan yang ada untuk menyusunnya dengan sebaik-baiknya, namun dalam penyusunan skripsi ini juga tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji permasalahan tersebut.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang mengambil manfaat dari skripsi ini, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. A dan Supriyono. W, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineke Cipta, 2013.
- Amir. Z dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Djaramah. B. S, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineke Cipta, 2011.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Erlina, Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Fauzi. T. D, Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV MI YAPPI Mulusan Paliyan Gunung Kidul, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta, 2012.
- Ghony. D dan Almanshur. F, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Gunawan. I, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hadi. S, *Metodologi Research Jilid II*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1989.

Hendriana. H dan Soemarmo. U, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: Refika Aditama, 2014.

I Made Saptria Parwata, I Wayan Darsana, dan I Gede Meter, “Pengaruh Model Pembelajaran tipe Make a Match Berbantuan Media Semi Konkret Terhadap Hasil PKn Siswa di Sekolah Dasar”, *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2, No. 1, 2014, Januari 2018.

Irham. M dan Wiyana. A. N, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Jamaris. M, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Lentera Kecil, “Pengertian Matematika”, dalam laman <https://lenterakecil.com/pengertian-matematika/> di unduh pada tanggal 14 Februari 2018 pukul 09:12 WIB.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Mike Ollerton, *Panduan Guru Mengajar Matematika*, Jakarta: Erlangga, 2010.

Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.

Pitadjeng, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.

Prastowo. A, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Prahara. H, “Pada 2020, Tak ada Lagi Pelajaran Matematika di Negara Ini”, dalam laman <http://edukasi.kompas.com/read/2017/09/19/13445611/pada-2020-tak-ada-lagi-pelajaran-matematika-di-negara-ini>, di unduh tanggal 28 Juli 2018.

Rohmah. N, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2012.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Soedjati. R, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsaputra. U, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sukmadinata. S. N, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Susanto. A, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2012.

Yenni, Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Karya Rini Depok Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Yusuf. M, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*,
Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Usman. K dan Akbar. S. P, metodologi penelitian sosial, Jakarta: bumi aksara,
1998.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

STRATEGI PENANGANAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA

NO	RUMUSAN MASALAH	LANDASAN TEORI (VARIABEL)	SUB VARIABEL	INDIKATOR	BUKTI	INSTRUMENT		
						WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1	Bagaimana strategi guru mengatasi kesulitan belajar matematika pada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta	kesulitan Belajar Matematika (Martini Jamaris, <i>Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya</i> , (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm, 188)	Kelemahan dalam menghitung	Peserta didik tidak bisa membedakan lambang bilangan	Adanya peserta didik yang tidak bisa membedakan lambang bilangan matematika saat pembelajaran	a. Adakah peserta didik yang belum bisa membedakan lambang bilangan dalam pembelajaran matematika ?(WK) b. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi peserta didik yang tidak bisa membedakan lambang bilangan? (WK) c. Bagaimana cara bapak/ibu menindaklanjuti peserta didik yang tidak bisa membedakan lambang bilangan ? (WK)	a. Aktivitas pembelajaran lambang bilangan di kelas (WK,S)	Foto aktivitas pembelajaran guru matematika

						d. Apa yang membuat peserta didik tidak bisa membedakan lambang bilangan? (WK) e. Mengapa kamu tidak bisa membedakan lambang bilangan? (S)		
				Peserta didik tidak dapat mengoperasikan angka dengan benar	Adanya peserta didik yang tidak dapat mengerjakan operasi hitung bilangan saat pembelajaran	a. Adakah peserta didik yang belum bisa mengoperasikan angka dengan benar? (WK) b. Bagaimana strategi bapak/ibu menindaklanjuti peserta didik yang tidak bisa mengoperasikan angka dengan benar? (WK) c. Bagaimana cara bapak/ibu untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang tidak dapat mengoperasikan	Melihat kegiatan belajar mengajar di kelas	Foto pembelajaran di kelas

						angka dengan benar? (WK) d. Mengapa kamu tidak dapat mengoperasikan angka dengan benar? (S)		
			Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan	Peserta didik tidak mampu menerapkan konsep-konsep matematika dengan kenyataan yang ada	Adanya peserta didik yang tidak mampu menerapkan materi atau soal-soal dengan kenyataan yang ada	a. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan peserta didik dalam menerapkan konsep-konsep matematika dengan kenyataan yang ada? (WK) b. Menurut kamu kegiatan matematika dalam kehidupan sehari-hari itu ada atau tidak? Kalau ada alasannya apa? (S)	Aktifitas pembelajaran matematika di kelas (WK,S)	Foto aktivitas pembelajaran guru matematika
			Pemahaman bahasa matematika yang kurang	Peserta didik tidak dapat menyelesaikan masalah hitungan soal dalam bentuk cerita	Adanya peserta didik yang tidak dapat menghitung operasi bilangan	a. Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesulitan peserta didik yang tidak dapat menyelesaikan	Observasi kegiatan	Foto aktivitas pembelajaran guru matematika

					saat mengerjakan soal dalam bentuk cerita	masalah hitungan soal dalam bentuk cerita? (WK) b. Apakah kamu dapat mengerjakan operasi hitung bilangan setelah di jelaskan bapak/ibu guru dalam bentuk soal cerita? (S)		
			Kesulitan dalam persepsi visual	Peserta didik tidak dapat menentukan bentuk-bentuk gambar secara visual	Adanya proses tanya jawab bentuk-bentuk gambar yang disediakan guru	a. Mengapa peserta didik tidak dapat menentukan bentuk-bentuk gambar secara visual? (WK) b. Apa yang bapak/ibu guru lakukan agar peserta didik dapat menentukan bentuk-bentuk gambar secara visual? (WK) c. Apakah gurumu saat pembelajaran sering memperlihatkan	Observasi kegiatan(c)	Foto dokumen saat pembelajaran

						gambar-gambar yang berhubungan dengan matematika?(S)		
		Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika (Pitadjeng, <i>Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan</i> , (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm, 49-50)	Memastikan kesiapan anak untuk belajar matematika	Guru memastikan kesiapan fisik dan non fisik peserta didik	kondisi kesehatan, sarana dan prasarana, dan pemberian motivasi kepada peserta didik	a. Apa saja yang menunjang kesiapan fisik dan non fisik peserta didik dalam belajar matematika ? (WK) b. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di sekolah bapak/ibu yang membantu keberhasilan belajar siswa? (WK) c. Bagaimana cara bapak/ibu memotivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika? (WK) d. Apakah bapak/ibu guru	Observasi ketersediaan alat pembelajaran matematika di kelas	Dokumentasi foto kegiatan sebelum pembelajaran

						memastikan kesiapan peserta didik sebelum memulai pembelajaran matematika baik secara fisik jasmani maupun mental sebelum memulai pembelajaran matematika? (S)		
			Pemakaian media belajar yang mempermudah pemahaman anak	guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan	Adanya media pembelajaran yang digunakan	a. Apakah bapak/ibu guru menggunakan media pembelajaran setiap pembelajaran matematika? (WK) b. Bagaimana cara bapak/ibu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan? (WK) c. Media yang seperti apakah yang	Observasi kegiatan (WK,S)	Dokumentasi berupa rekaman wawancara dan foto kegiatan pembelajaran guru matematika

						mempermudah pemahaman materi pada peserta didik ? (WK) d. Apakah setiap materi pelajaran matematika guru memakai media pembelajaran? (S) e. Apakah media pembelajaran yang digunakan guru mempermudah kamu memahami materi yang diajarkan? (S)		
			Permasalahan yang diberikan merupakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari	a. Guru dapat mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari b. Guru dapat memberikan suatu masalah dari lingkungan sekitar	Adanya proses pemeriksaa n belajar di kelas	a. Apakah bapak/ ibu menjelaskan materi mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari ? (WK) b. Apakah ketika menjelaskan materi gurumu memberikan contoh yang mengaitkan	Observasi kegiatan (WK,S)	Dokumentasi foto kegiatan (a)

						dengan lingkungan sekitar? (S)		
			Tingkat kesulitan masalah sesuai dengan kemampuan anak	a. Guru dapat memberikan soal sesuai kemampuan peserta didik	Adanya peserta didik yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru	a. Sejauh mana upaya yang telah dilakukan bapak/ibu dalam memberikan soal matematika sesuai dengan kemampuan peserta didik? (WK) b. Bagaimana cara bapak/ibu guru memilih dan melilih soal yang akan diberikan kepada peserta didik agar sesuai dengan kemampuan peserta didik ? (WK) c. Sulit atau mudahkan soal-soal pada pembelajaran matematika yang diberikan oleh gurumu selama ini? (S)	Observasi kegiatan (WK,S)	Dokumentasi berupa rekaman wawancara wali kelas

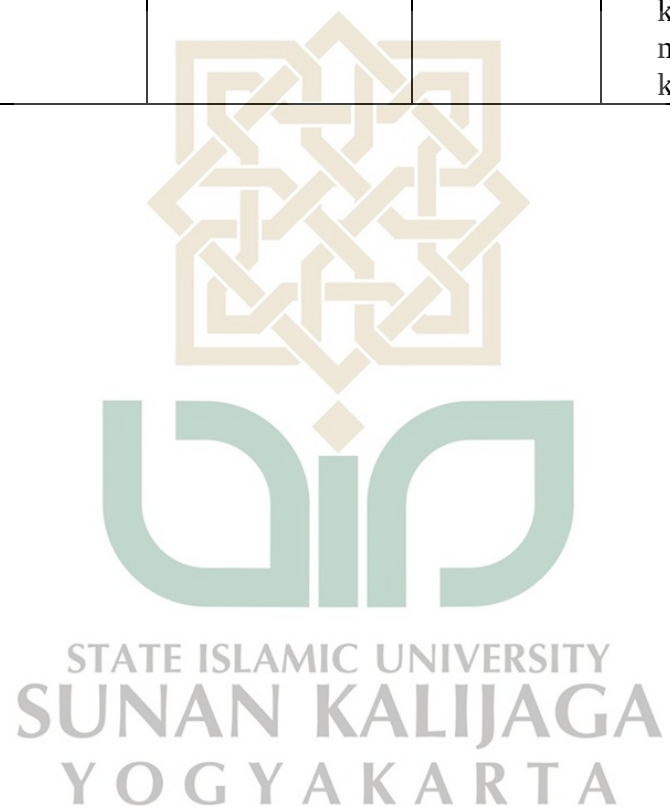
						d. Apakah kamu dapat mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan oleh gurumu? (S)		
			Memberi kebebasan kepada anak untuk menyelesaikan masalah menurut cara atau sesuai dengan kemampuannya	a. Guru dapat memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan soal sesuai kemampuan peserta didik	Adanya pernyataan wali kelas	a. Adakah bapak/ibu memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menyelesaikan soal sesuai dengan kemampuan peserta didik? (WK) b. Seberapa banyak kamu menyelesaikan soal dengan caramu sendiri ? (S) c. Pernahkah kamu ketika ulangan matematika mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan sendiri? (S)	Observasi kegiatan (WK,S)	Dokumentasi berupa rekaman wawancara wali kelas

			Menghilangkan rasa takut anak untuk belajar matematika	a. Guru dapat menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik saat pembelajaran matematika b. Guru dapat memberikan rasa nyaman saat pembelajaran matematika	Adanya proses pemeriksaan belajar di kelas	a. Bagaimana cara bapak/ibu guru menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik saat pembelajaran matematika? (WK) b. Apakah kamu merasa nyaman dengan guru matematikamu ketika belajar matematika? (S) c. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar matematika di kelas? (senang/susah/membosankan/mengantuk) dan berikan alasan kamu? (S)	Observasi kegiatan (WK,S)	Foto aktivitas pembelajaran guru matematika
2	Apa kendala yang dialami guru mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas IV MIN 1 Bantul	Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar (Noer Rohmah, <i>Psikologi Pendidikan</i> , (Yogyakarta:	Kondisi fisik siswa	a. Guru dapat memahami keterbatasan kesehatan, dan sarana prasarana kegiatan	Adanya proses pemeriksaan belajar di kelas	a. Apakah ada kendala fisik yang dialami peserta didik dalam pembelajaran matematika	Observasi kegiatan (WK,S)	Catatan harian guru matematika

	Yogyakarta	Perpustakaan Nasional, 2012), hlm, 293) (Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyana, <i>Psikologi Pendidikan: Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran</i> , (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm, 266)		belajar di kelas		?(WK) b. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menghadapi kondisi fisik peserta didik dalam mengatasi pembelajaran matematika? (WK) c. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di sekolah bapak/ibu yang membantu keberhasilan belajar peserta didik? (WK)		
			Lingkungan	a. Guru dapat mengkondisikan lingkungan belajar di kelas yang kondusif	Adanya kelas yang kondusif	a. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif? (WK) b. Bagaimana suasana belajar di kelas saat pembelajaran matematika? (S)	Observasi kegiatan (WK,S)	Dokumen berupa mengkondisikan lingkungan belajar yang ada di dalam RPP

			Motivasi dan Sikap	a. Guru memiliki motivasi dan keterampilan dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik	Adanya kegiatan proses belajar di kelas	a. Bagaimana bapak/ ibu memberikan motivasi kepada peserta didik saat pembelajaran matematika? (WK) b. Pernahkah bapak/ibu menggali tentang keterampilan dan kreatifitas peserta didik? Jika pernah, hal seperti apa yang bapak/ibu lakukan? Jika tidak, mengapa? (WK) c. Apakah kamu ketika belajar matematika terganggu dengan keramaian di luar kelas? (S)	Observasi kegiatan (WK,S)	Foto kegiatan pembelajaran guru matematika
			Psikologis	a. Guru dapat menciptakan pembelajaran matematika yang menyenangkan	Adanya proses pemeriksaa n belajar di kelas	a. Bagaimana cara bapak/ibu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan suasana yang	Observasi kegiatan (WK,S)	Dokumentasi berupa rekaman wawancara wali kelas (a,b,c)

				n		menarik dan menyenangkan ? (WK) b. Bagaimana perasaan kamu ketika belajar matematika di kelas? (S)		
--	--	--	--	---	--	--	--	--



Lampiran II

TRANKRIP HASIL WAWANCARA DAN CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Pengamatan

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Januari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Hartini, S.Pd.I (Guru Wali Kelas IV)

Deskripsi Data :

Informan pada wawancara ini adalah Ibu Hartini, S.Pd.I selaku guru wali kelas IV MIN 1 Bantul. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan seputar perkembangan peserta didik kelas IV, khususnya mengenai pelajaran Matematika peserta didik.

Hasil wawancara yang didapat, mengungkapkan nilai rata-rata mata pelajaran Matematika kelas IV cenderung rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain, dan juga dilanjutkan dengan pernyataan guru wali kelas IV MIN 1 Bantul, bahwa yang menjadi penghambat peserta didik adalah kelemahan menghitung dalam pembelajaran Matematika. Hal tersebut, disebabkan karena kurang teliti ketika berhitung, dan juga kurangnya latihan peserta didik dalam mengerjakan soal-soal pengoperasian angka di rumah.

Interpretasi :

Hasil pembelajaran Matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul rendah dibandingkan mata pelajaran yang lain. Dengan demikian, perlu mengatasi penyebab yang terjadi, seperti kelemahan menghitung dan kurang latihan soal Matematika peserta didik.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Pengamatan

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Januari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Deskripsi Data :

Observasi dan pengamatan peneliti adalah saat pelaksanaan pembelajaran matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul, dan juga pengamatan terhadap peserta didik di luar pembelajaran.

Hasil dari observasi peneliti menunjukkan, terdapat beberapa kesulitan-kesulitan belajar Matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul, yaitu sebagai berikut: kelemahan dalam menghitung, kelemahan dalam mentransfer pengetahuan, pemahaman bahasa Matematika yang kurang, dan kesulitan dalam persepsi visual. Dalam hal tersebut, peneliti melakukan observasi dengan tes dan pretes kepada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul.

Peneliti juga menemukan metode yang digunakan dalam menyikapi kesulitan pembelajaran Matematika di MIN 1 Bantul, yakni dengan menggunakan metode menghafal rumus, bukan membiasakan berlatih soal-soal dengan rumus-rumus Matematika. Dengan melihat kondisi tersebut, seperti yang diterapkan oleh peserta didik, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep Matematika itu sendiri dengan kenyataan yang ada, seperti pemahaman peserta didik tentang perkalian belum dapat ditrasfer dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan perkalian, yakni menghitung jumlah total meja didalam kelas yang tersusun berjajar 6 baris kebelakang dan 4 baris kekanan. Peserta didik masih lebih senang memilih untuk menghitung manual satu-persatu dari pada mengkalikannya ($6 \times 4 = 24$ meja).

Begitu juga dalam pengamatan peneliti kepada peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul, menunjukkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal cerita yang diberikan, terlebih peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam membaca, sehingga otomatis sulit memecahkan masalah dalam bentuk soal

cerita. Adapun strategi yang dilakukan oleh guru Matematika MIN 1 Bantul Yogyakarta untuk membantu peserta didik yang belum memahami materi yang disampaikan adalah dengan memberikan contoh konkrit nyata, seperti mengkoneksikan dengan cerita keseharian peserta didik.

Interpretasi :

Hasil observasi dan pengamatan peneliti dapat disimpulkan, kesulitan peserta didik dalam memahami pelajaran Matematika disebabkan karena metode yang digunakan sebatas menghafalkan rumus-rumus, kurang pengamplikasian secara real dari guru kepada peserta didik.



CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Januari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Umi Sumiyati, S.P.d.I (Guru Matematika)

Deskripsi Data :

Informan pada wawancara ini adalah Ibu Umi selaku guru Matematika di MIN 1 Bantul. Pertanyaan peneliti pada wawancara tersebut, meliputi kesulitan belajar Matematika yang dihadapi peserta didik, dan penyelesaian guru Matematika terhadap masalah tersebut. Wawancara ini menjadi sangat penting bagi penelitian, sebab sebagai sumber utama data yang memiliki kewajiban terhadap pembelajara yang diampunya.

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti adalah peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, cenderung memiliki persentase nilai Matematika yang rendah dibandingkan pembelajaran lainnya, dikarenakan peserta didik memiliki kesulitan untuk menerima dan memahami pembelajaran Matematika yang disampaikan, dengan begitu sebagai guru Matematika harus memiliki strategi dalam mengatasi kesulitan peserta didik. Kesulitan anak yang tidak bisa membedakan lambang bilangan, biasanya guru dekati secara personal, kemudian lebih memfokuskan kepada anak tersebut ketika di kelas. Kemudian guru mengadakan pengayaan sore untuk pembelajaran Matematika yang khusus membahas materi pada pagi harinya. Kemudian meyakinkan anak dengan memberikan motivasi, karena guru yakin kalau anak rajin belajar da mengerjakan soal-soal yang saya berikan anak bisa megerjakannya. Memang ada yang bisa dan ada yang tidak terutama dalam pengoperasian angka, misal dalam perkalian anak belum hafal Mbak jadi membuat anak kadang sulit.

Selanjutnya strategi yakni pertama perlu membuat senang dulu sebelum masuk pembelajaran Matematika itu, pada awal pembelajaran ataupun akhir pembelelajaran guru sering membuat kuis atau tebak-tebakan soal misalnya soal

perkalian ya tentang perkalian, pembagian, karena itu sangat penting di kelas IV untuk modal dalam pembelajaran Matematika, dan juga guru membuat media pembelajaran yang lebih menarik. Dalam pelaksanaannya, memang ada yang belum menguasai materi yang diajarkan. Padahal ya materinya sering diulang-ulangi, contohnya guru lagi mengajarkan soal bilangan pecahan, peserta didik itu *niku*, masih sulit mamaknai bentuk pecahan dalam soal-soal cerita pada kehidupan sehari-hari anak di rumah yang dikasih. Selain itu peserta didik juga kebingungan saat ditanya mengenai persegi termasuk dalam bangun ruang atau bangun datar. Peserta didik belum memahami sifat-sifat bangun ruang sederhana, seperti rusuk merupakan pertemuan antara dua sisi, begitu pula sisi dan titik sudut. Selain itu, ada beberapa peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang telah dipelajari, seperti konsep pecahan kurang dikuasai peserta didik, begitu juga terhadap peserta didik yang masih bingung membedakan antara penyebut dan pembilang.

Begitu juga ungkapan dari guru Matematika kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta Ibu Umi, yang mengungkapkan bahwa saat mengoreksi tugas atau pekerjaan rumah (PR) peserta didik, ditemui peserta didik yang salah mengartikan maksud dari soal sehingga tidak memperoleh jawaban yang benar. Guru mencoba menemukan pola atau cara khusus yang mudah memahami suatu materi agar peserta didik cepat mengingat suatu topik. Ceritanya dibikin yang disenangi anak-anak, seperti penggunaan nama tokoh kartun “Sopo Jarwo” pada soal ceritanya, kan anak-anak senang. Terus pembiasaan latihan, jadi soalnya diulang-ulangi sampai anak paham, jadi *kudu sabar ngadapin lare-lare* disini. Selanjutnya anak-anak memang terkadang masih itu, ada yang masih lupa simbol-simbol Matematika. Seperti simbol besar dari ($>$) atau lebih kecil dari ($<$), juga bentuk mana yang persegi panjang atau persegi. Mungkin itu sih, anak-anak lebih kepemikiran yang konkrit di perlihatkan yang nyata agar bisa memahami.

Interpretasi :

Hasil wawancara yang diungkapkan guru Matematika MIN 1 Bantul, bahwa peserta didik memiliki pemahaman pembelajaran terhadap matematika masih

rendah, terutama dalam pengenalan terhadap pengoperasian angka-angka bilangan yang berupa soal cerita dan, sehingga harus sabar dalam menyampaaikan materi. Strategi dalam mengatasi kesulitan peserta didik menangkap materi yang disampaikan, guru sudah mengoptimalkan sebisa mungkin mulai dari pendekatan secara personal kepada peserta didik, sampai penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran. Namun perlu didukung dengan pantauan orang tua dalam pembelajaran yang menjadi penugasan rumah peserta didik, seperti latihan soal-soal yang guru berikan.



CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Bapak Ahmad Musyadat (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data :

Informan wawancara dalam penelitian adalah Bapak Ahamad Musyadat, S.P.d.I., M.S.I sebagai kepala sekolah MIN 1 Bantul. Pertanyaan pada wawancara ini berisi tentang pengamatan dan cara menangani kesulitan pembelajaran peserta didik.

Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut: Untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran peserta didik, dapat dilihat dari nilai raportnya dan juga peningkatannya dalam pembelajaran. Pemahaman peserta didik juga terkadang memiliki hambatan tersendiri seperti kemampuan peserta didik yang memang terbatas dan juga kondisi teman ataupun lingkungan bergaulnya. Untuk menangani peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran, semua element harus saling bersinergi dalam menjalankan dan mendukung dalam peningkatan pemahaman peserta didik, terlebih seorang guru harus menggunakan metode yang tepat dalam mengajar peserta didiknya, karena kalau tidak materi yang akan diajarkan akan sulit dicerna oleh peserta didiknya dan akan membuat anak didik tidak menguasai tentang materi yang sedang diajarkan.

Interpretasi :

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan dukungan penuh terhadap perkembangan peserta didik MIN 1 Bantul, terlebih dalam menangani kendala pada peserta didik. Dalam mengatasi kendala peserta didik, semua elemn di MIN 1 Bantul ikut serta mencari pemecahannya, terlebih seorang guru yang sangat mengerti betul kondisi peserta didiknya dan juga dukungan dari orang tua.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Februari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Fatimah (Siswa Kelas IV)

Ahmad (Siswa Kelas IV)

Najwa (Siswa Kelas IV)

Fina (Siswa Kelas IV)

Deskripsi Data :

Informan wawancara adalah Fatimah, Ahmad, Najwa, dan Fina selaku peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul. Adapun pertanyaan pada wawancara ini berupa tes dan pengenalan lebih dekat dengan peserta didik mengenai pembelajaran Matematika di MIN 1 Bantul.

Hasil wawancara sebagai berikut: peserta didik mengatakan, susah Mba pelajaran Matematika itu, bikin pusing kalau itungan. Lambang bilangan sangat susah Mba, dan saya tidak bisa mengerjakannya. Kalau perkalian sama pembagian itu juga susah Mba, kalau sudah dijelaskan Ibu guru sering lupa, dan juga itu Mba kurang suka pelajaran Matematika Mba, susah.

Selanjutnya, peserta didik mengatakan bahwa saat belajar di rumah terkadang tidak memahami penjelasan yang terdapat didalam buku LKS, akhirnya peserta didik salah dalam mengerjakan soal cerita. Dalam suasana belajar peserta didik menyatakan, kadang nyaman dan kadang gak karena ada yang ribut. Kalau lagi berisik susah konsentrasi buat belajar. Kadang biar suasana cair dan menyenangkan, guru mengajak kami bermain tebak-tebakan, seperti kuis yang pertanyaan tentang materinya, nantikan kami sekalian belajar terus melatih ingatan. Adapun mengenai guru Matematika, peserta didik menyataka bahwa ibu guru yang mengajar kami baik dan gak gampang marah. Ibu guru juga sabar dalam mengajari kalau kita belum paham dan aku sering bertanya kalau belum mengerti.

Interpretasi :

Hasil wawancara pada peserta didik menunjukkan, peran guru matematika dalam pembelajaran sudah menyenangkan bagi peserta didik, namun peserta didik masih mengalami kendala yang sulit untuk memahami materi pembelajaran matematika.



CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Umi (Guru Matematika)

Deskripsi Data :

Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Umi selaku guru Matematika MIN 1 Bantul. Pertanyaan peneliti pada wawancara tersebut, meliputi kesulitan belajar Matematika yang dihadapi peserta didik, dan penyelesaian guru Matematika terhadap masalah tersebut. Wawancara ini menjadi sangat penting bagi penelitian, sebab sebagai sumber utama data yang memiliki kewajiban terhadap pembelajara yang diampunya.

Hasil wawancara menunjukkan pernyataan guru, biar anak-anak senang, yang pertama saya kasih latihan dan saya nilai, kan kalau di nilai hari ini ketahuan berapa nilai yang diperolehnya, nah anak-anak yang dapat nilai bagus diberi semangat Mba, terus juga saya itu, mengadakan games atau kuis-kuis lah dalam akhir pembelajaran biar anak-anak senang, dan biar lebih paham lagi anak saya kasih PR juga biar di rumah belajar juga mereka. Iya, kalo gak gitu anak susah nangkep materinya, kemampuan setiap anak ya gak sama biasanya dikaitkan dari lingkungan rumah apa sekolah. Kemudian dikasih soal-soal yang mudah terlebih dahulu ke anak, lalu diperhatikan hasilnya.

Begitu juga dalam pemantauan belajar peserta didik. Agar terhubung dengan orang tua, pada saat pertemuan wali murid guru matematika kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta juga mendiskusikan hal ini kepada wali murid. Dalam pembelajaran, saya selalu bertanya kepada anak-anak kalau belum paham silahkan brtanya kepada ibuk atau kepada temannya. Kemampuan anak kan berbeda-beda mbak, tidak semua anak langsung paham terus bisa mengerjakan soal. Soal-soalnya dari yang mudah dulu mbak, jhbiasanya dikasih soal yang sult mereka males mengerjakan terus suka bilang kalau MTK itu susah, ya bertahap mbak

menyesuaikan kemampuan anak kan kita tidak bisa maksain anak harus bisa, jadi biar ngalir sesuai kemampuan anak. Karakter yang berbeda-beda ini pada setiap peserta didik mejadi tantangan tersendiri bagi seorang guru matematika. Misalnya dalam mengerjakan soal perkalian dan pembagian, beberapa peserta didik masih ada yang belum bisa megerjakan soal yang diberikan. Maka guru satu persatu harus mengajari peserta didik dan lebih mengalihkan perhatiannya kepada peserta didik yang belum bisa mengerjakan soal tersebut.

Selanjutnya saya selalu memberikan motivasi pada peserta didikm karena motivasi bisa bantu anak biar tidak down. Biasanya ada anak mengalami kesulitan tak tanyain dulu kenapa, nanti tak bimbing cara menyelelsaikan soal. Pas anak bener ngerjain atau jawab soal gitu anak senang terus dan mau nyoba lagi. Motivasi ya bisa berupa reward berupa bintang, anak jawab benar. Anak senang sekali. Umpama peserta didik diberikan PR perkalian, peserta didik dengan kemampuan rendah diberikan soal lebih sedikit dan jumlah angka yang relatif lebih mudah dikerjakan dibandingkan dengan peserta didik lainnya.

Untuk memudahkan peserta didik dengan media pembelajaran. Sebenarnya ada LCD mbak tapi kalau pelajaran matematika saya kadang-kadang menggunakannya. Hal-hal tertentu saya memakai LCD yang di kelas, dengan begitu kalau misal materi yang ada gambarnya kan jadi jelas buat anak dan biasanya anak-anak itu senang melihatnya mba kelihatan antusias mereka mengikuti pelajaran yang saya berikan. Kemudian juga itu, saya juga menggunakan papan tulis, LKS sama buku materi mbak dan memanfaatkan apa yang di kelas yang bisa dijadikan untuk media pembelajaran mbak. Penggunaan media pembelajaran tergantung materinya mbak, karena ada materi yang harus menggunakan madia dan kadang tidak perlu, dan media nya yang ada di kelas saja juga kita maksimalkan. Anak-anak juga kadang kita bareng-bareng bikin bersama medianya dikelas. Seperti membuat kubus dari bahan kardus, kadang juga anak diberi tugas untuk dikerjakan dirumah seperti membuat pesegi panjang dari balok yang diberikan warna. Supaya lebih optimal kita melihat kondisi peserta didik itu dan menerapkan sesuai yang ia mampu dengan diberi motivasi, terus kita juga tanyakan ada yang sakit atau tidak, sudah siap atau belum untuk belajar. Ini

penting soalnya Mba, terus juga itu, saya berikan dukungan dan semangat dengan begitu anak memiliki kemauan untuk belajar matematika.

Interpretasi :

Hasil wawancara menunjukkan, strategi penanganan kesulitan belajar matematika peserta didik. Mulai dari pendekatan dengan menyenangkan peserta didik terlebih dahulu, memberikan motivasi hingga penggunaan media pembelajaran seperti LCD.



CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Februari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Deskripsi Data :

Observasi dan pengamatan peneliti adalah saat pelaksanaan pembelajaran matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul, dan juga pengamatan terhadap peserta didik di luar pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan, pada saat pagi misalnya, saat bel masuk berbunyi seluruh peserta didik berbaris di depan kelasnya masing-masing didampingi oleh seorang guru, tepat pada pukul 07.00 WIB. Penanaman budaya disiplin ini dimulai dari seorang ketua kelas memimpin barisan, untuk barisan yang paling rapi dan tertib akan dipersilahkan oleh guru untuk masuk kelas terlebih dahulu. Begitulah kegiatan ini setiap hari rutin dilakukan secara konsisten, sehingga keadaan kelas dapat terkondisikan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya saat pembelajaran Matematika, pembiasaan budaya disiplin tersebut juga berlanjut sampai dimulainya proses pembelajaran Matematika. Setelah masuk di dalam kelas, peserta didik berdoa secara berjamaah terlebih dahulu. Selanjutnya setelah selesai berdoa peserta didik mengeluarkan buku tulis dan alat-alat tulis yang mendukung pembelajaran Matematika secara otomatis, dan kondisi ini terpantau tenang dan nyaman. Begitu juga kesiapan peserta didik dalam pembelajaran Matematika, sebelum memulai pembelajaran guru memastikan buku tulis Matematika peserta didik sudah tersedia, selain itu LKS Matematika peserta didik juga dibawa, hal ini dilakukan untuk memastikan anak benar-benar siap untuk belajar.

Selanjutnya pembelajaran Matematika yang dilakukan di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, guru selalu mengadakan proses pemeriksaan belajar di kelas, sehingga pembelajaran Matematika dapat efektif dan sebagai usaha guru terhadap kesulitan belajar peserta didik. Pengamatan menunjukkan bahwa guru

memberikan soal-soal latihan pelajaran Matematika pada peserta didik disesuaikan dengan tingkat kemampuannya masing-masing, sehingga peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan/menjawab soal yang diberikan oleh guru. Begitu juga upaya guru dalam memberikan PR yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Peserta didik dengan kemampuan kurang, maka diberikan soal yang lebih mudah, kemudian peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual tinggi akan diberikan tambahan soal selain soal-soal latihan yang ada di dalam LKS matematika peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa penyelesaian masalah dalam pembelajaran Matematika memang tidak hanya terbatas dengan satu cara, ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Salah satu penyebab kesulitan belajar matematika pada peserta didik adalah adanya perasaan rasa takut untuk belajar matematika.

Interpretasi :

Hasil observasi dan pengamatan peneliti, penanaman kedisiplinan di MIN 1 Bantul sudah berjalan secara baik, begitu juga dalam pembelajaran Matematika, penanaman disiplin peserta didik dapat meningkatkan motivasi dalam memahami materi pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Deskripsi Data :

Observasi dan pengamatan peneliti adalah saat pelaksanaan pembelajaran matematika peserta didik kelas IV MIN 1 Bantul, dan juga pengamatan terhadap peserta didik di luar pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa peserta didik di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta ada yang mengalami lambat belajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran Matematika peserta didik yang mengalami kondisi lambat belajar akan menjadi kendala, jika tidak dipahami oleh seorang guru. Karena jika tidak dipahami oleh guru maka peserta didik tersebut akan mengalami kegagalan pemahaman atas materi yang dijelaskan oleh guru di kelas, dan akan tertinggal dengan peserta didik lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi untuk mengatasi kendala tersebut sehingga proses pembelajaran matematika dikelas tetap berjalan normal.

Terlihat di Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta sendiri pada saat peneliti melakukan observasi lapangan, masih ada ditemukan peserta didik yang tidak konsentrasi belajar. Ada beberapa peserta didik yang berdiri sejenak menengok kejendela melihat teman-temannya yang sedang mengikuti pelajaran olah raga, sehingga konsentrasi anak terganggu, juga ada beberapa peserta didik yang ngobrol dengan teman sebangkunya. Kondisi ini menjadikan peserta didik tidak konsentrasi pada saat guru menerangkan materi. Salah satu contohnya adalah pada saat peserta didik diberikan soal latihan operasi hitung bilangan (Perkalian). Guru menuliskan beberapa soal di papan tulis kemudian diminta dikerjakan oleh peserta didik di buku latihan matematikanya. Akan tetapi masih ada peserta didik yang belum mengerjakan atau menulis ulang soal latihan tersebut pada buku latihannya, justru peserta didik tersebut malah bercanda dengan teman sebangkunya. Kondisi

ini berusaha dikondusifkan oleh guru, namun peserta didik tidak mengindahkan sehingga beberapa peserta didik yang konsentrasi untuk mengerjakan soal tersebut jadi terganggu. Hal seperti ini kerap terjadi dikarenakan ada beberapa peserta didik yang aktif, seperti Afir dan Lutfi yang memiliki sifat aktif dan sedikit susah untuk dikondisikan.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, rata-rata peserta didik kurang aktif untuk bertanya kepada guru ketika mereka mengalami kesulitan dalam memahami latihan soal yang diberikan. Begitu juga masih ada beberapa peserta didik yang masih bersifat tertutup, padahal tidak memahami dan tidak bisa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Peserta didik Az misalnya, Az lebih memilih bertanya kepada temannya dibanding bertanya kepada ibu Umi guru matematikanya. Selanjutnya, sifat pemalu yang dimiliki oleh Az dan beberapa peserta didik lainnya menjadi perhatian khusus Ibu Umi, karena dia harus sering-sering menghampiri satu-persatu peserta didik tersebut untuk membimbing dan mengajarnya. Selain menghadapi kondisi peserta didik yang pemalu, guru juga menghadapi peserta didik yang super aktif dan kerap mengganggu temannya ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung. Sehingga mengakibatkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif, dan mengharuskan guru Umi harus bekerja ekstra untuk memulihkan kondisi kelas yang kondusif. Hal-hal seperti ini yang kerap menjadi hambatan guru matematika dalam proses pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Bantul, yang akibatnya guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi matematika tersebut secara mendalam kepada peserta didik.

Interpretasi :

Hasil Observasi menunjukkan, pada saat pembelajaran matematika di kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta, rata-rata peserta didik kurang aktif untuk bertanya, terlebih peserta didik masih banyak yang asik dengan kegiatannya masing-masing, seperti bermain dengan alat belajarnya, melihat kejendela. Dengan

demikian, tugas guru pengampu mata pelajaran matematika untuk membangun kosenterasi peserta didik dalam belajar.



CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul

Sumber Data : Ibu Umi (Guru Matematika)

Deskripsi Data :

Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Umi selaku guru Matematika MIN 1 Bantul. Pertanyaan peneliti pada wawancara tersebut, meliputi kesulitan belajar Matematika yang dihadapi peserta didik, dan penyelesaian guru Matematika terhadap masalah tersebut. Wawancara ini menjadi sangat penting bagi penelitian, sebab sebagai sumber utama data yang memiliki kewajiban terhadap pembelajara yang diampunya.

Hasil wawancara, guru menyampaikan, saya coba semaksimal mungkin mba menghadapi anak-anak, apalagi anak yang sulit paham, apa itu yang susah menangkap pelajaran yang disampaikan itu lah. Kalau ada PR atau soal-soal latihan, memang tidak saya samakan dengan teman-temannya yg lain, saya kasih yang agak ringan-ringan gitu soalnya Mba. Biar anaknya bisa mengerjakan dan biar tetap mau itu belajar anaknya, kalau sempat *mutung* kan susah juga Mba. Kalau anak yang pintar memang aktif sih Mba, cepat biasanya. Saya kalau berikan latihan soal anaknya memang cepat ngerjainnya dan benar. Kayak si Najwa, anaknya memang cerdas dikelas juara satu, tapi kan tetap ini mba, saya harus tetap ngajarin semuanya, kan anak-anak itu macam-macam kemampuannya.

Interpretasi :

Hasil wawancara, guru mengoptimalkan semampunya untuk mengatasi kendala terhadap peserta didik, terlebih kesulitan belajar matematika. Dalam hal ini berbagai cara dilakukan guru salah satunya adalah memeberikan latihan soal sesuai dengan kemampuan peserta didik, dan kerjasama dengan wali murid untuk pengembangan belajar peserta didik di rumah.

Lampiran III

Dokumentasi Kegiatan



Wawancara dengan Guru Matematika



Wawancara dengan Peserta Didik



Observasi Pembelajaran di Kelas



Observasi Pembelajaran di Kelas

Lampiran IV


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056. Fax.:(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-353/Un.02/PGMI/PP.00.9/6/2018 5 Juni 2018
 Sifat : biasa
 Lamp. : 1(satu) eksemplar
 Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
 Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.
 Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta.

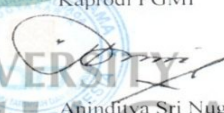
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi.
 Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Prista Rimas Gustiria
 NIM : 14480011
 Program Studi : PGMI
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF
 LEARNING TEKNIK GAMES TOURNAMENTS (TGT) PADA
 MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK DI
 KELAS IV MI AL-MUHSIN 1 KRAPYAK"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
 Kaprodi PGMI

 Aninditya Sri Nugraheni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

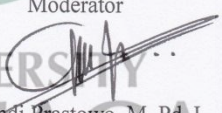
Nama Mahasiswa : Prista Rimas Gustiria
 Nomor Induk : 14480011
 Program Studi : PGMI
 Semester : XI
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul Skripsi : "STRATEGI PENANGANAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 14 Oktober 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Moderator



Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Lampiran VI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Prista Rimas Gustiria
 Nomor Induk : 14480011
 Jurusan : PGMI
 Semester : XI
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul Skripsi : "STRATEGI PENANGANAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28/8 2018	I	Revisi setelah seminar Proposal	
2.	29/10 2018	II	Revisi dan konsultasi Pedoman Pengumpulan data	
3.	22/11 2018	III	ACC Pedoman Pengumpulan data untuk Penelitian	
4.	5/1 2019	IV	Bimbingan BAB IV	
5.	26/1 2019	V	Bimbingan BAB IV	
6.	16/8 2019	VI	Bimbingan BAB II dan BAB IV - BAB V	
7.	12/9 2019	VII	Bimbingan Tata Tulis BAB II - BAB V	
8.	27/9 2019	VIII	Bimbingan BAB I - BAB V Revisi Tata Tulis	
9.	15/10 2019	IX	ACC Skripsi untuk dimunagokan	

Yogyakarta, 17/10 2019
 Pembimbing

Dr. Andi Rantowo, M.Pd.
 NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran VII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4884 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 Desember 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Prista Rimas Gustiria
NIM : 14480011
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Purba Nauli, Nagari Tanjung Betung, Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat

untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Bantul Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Januari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wakil Dekan Bidang Akademik
Istuningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VIII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Teip. 513056, / 103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4884 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 Desember 2018

Kepada
Yth : Kepala MIN 1 Bantul Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Prista Rimas Gustiria
NIM : 14480011
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Purba Nauli, Nagari Tanjung Betung, Kec. Rao Selatan, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat

untuk mengadakan penelitian di MIN 1 Bantul Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran IX



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Desember 2018

Kepada Yth. :

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY

di Yogyakarta

Nomor : 074/11708/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-4884/Un.02/DT/PN.01.1/12/2018
 Tanggal : 6 Desember 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 BANTUL YOGYAKARTA" kepada:

Nama : PRISTA RIMAS GUSTIRIA
 NIM : 14480011
 No. HP/Identitas : 082167867843/1308197008950001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : MIN 1 Bantul
 Waktu Penelitian : 1 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUS SUPRIYONO, SH
 NIP. 196010031992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Yang bersangkutan.

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jalan Sukonandi No. 8 Yogyakarta 55166
 Telepon (0274) 513492 Faksimile (0274) 516030
 Website www.yogyakarta.kemenag.go.id

Nomor : B-3680/Kw.12.2/TL.00.1/12/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

10 Desember 2018

Yth. Kepala MIN 1 Bantul
 di D.I.Yogyakarta

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesbangpol DIY Nomor 074/11708/Kesbangpol/2018 tanggal 10 Desember 2018, perihal Rekomendasi Penelitian, dengan ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Prista Rimas Gustiria
 NIM : 14480011
 No. HP/Identitas : 082167867843/1308197008950001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk melakukan penelitian tentang *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta* di MIN 1 Bantul dengan jangka waktu penelitian 1 Januari 2019 sd. 28 Februari 2019, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
4. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada MIN 1 Bantul sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Demikian, surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Plt. Kepala,

Edhi Gunawan

Lampiran XI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANTUL**

Alamat : Jl Imogiri Timur KM 8.5 Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791 Yogyakarta,
Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810,
e-mail : min_jejeran@yahoo.co.id, Website : <http://www.minejer.16mb.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-360 /Mi.12.01/PP.00.4/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP : 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : PRISTA RIMAS GUSTIRIA
NIM : 14480011
Program Studi : S1/ PGMI
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bantul, Jati Wonokromo Pleret Bantul dengan judul : **"Strategi Penanganan Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV MIN 1 Bantul Yogyakarta"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Bantul, 9 September 2019
Kepala Madrasah

Ahmad Musyadad,

Lampiran XII



Lampiran XIII

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA**

OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:
PRISTA RIMAS GUSTIRIA
sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

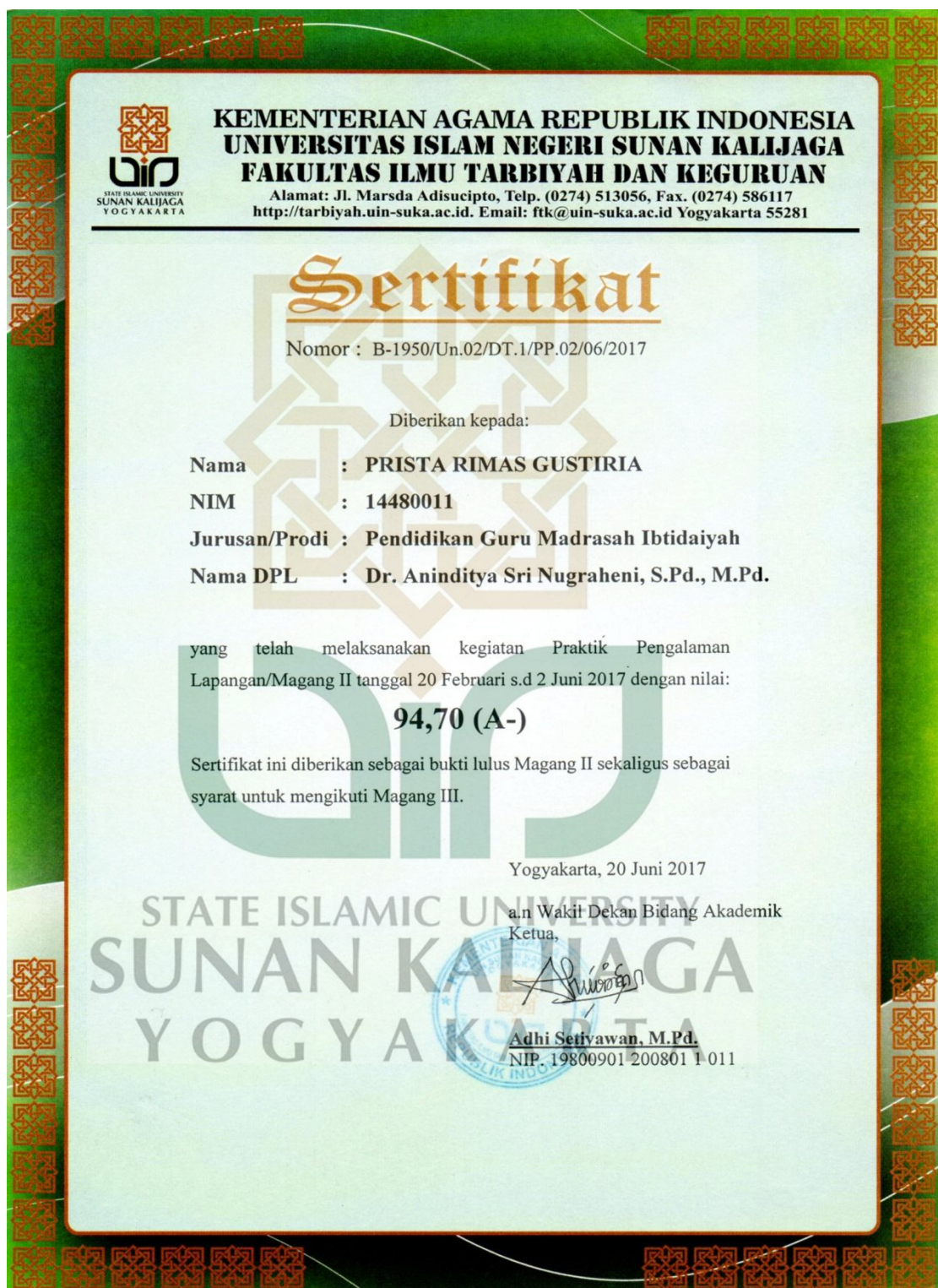
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syarifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM. 11520023

OPAK2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIV



Lampiran XV



Lampiran XVI

9

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)


SERTIFIKAT
Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1751/10/2017

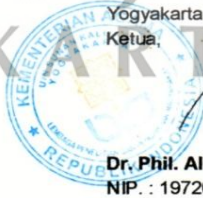
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Prista Rimas Gustiria
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Purbanauli, 30 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 14480011
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Bojong I, Mendut
Kecamatan	: Mungkid
Kabupaten/Kota	:
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,47 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.

 Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XVII



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP-00.9/48.13.12/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Prista Rimas Gustiria
NIM : 14480011
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 September 2019

Kepala PTIPD



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XVIII

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat
 No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/4163/2015

Diberikan kepada : Prista Rimas Gustiria
 NIM : 14480011

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 16 Februari – 27 Maret 2015
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan/Desain Pembelajaran	92	A-
Nilai Rata-rata		84,00	B+

Yogyakarta, 07 September 2015

Wakil Dekan
 Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan
 Koordinator Pelaksana Program
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Muhammad Mustofa
 NIM: 12410208

Lampiran XIX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.8.204/2019

This is to certify that:

Name : **Prista Rimas Gustiria**
Date of Birth : **August 30, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **April 24, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	38
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, April 24, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XX

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.5.36/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Prista Rimas Gustiria :

تاريخ الميلاد : ٣٠ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ يونيو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ١٧ يونيو ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التمهيط : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXI

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 325/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

PRISTA RIMAS GUSTIRIA

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ari Salim Fuadi
MIM. 12490001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NILAI	B
-------	---

Lampiran XXII

Curriculum Vitae



Nama : Prista Rimas Gustiria
 TTL : Purbanauli, 30 Agustus 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nama Ayah : Sundut, S.P.d.I
 Nama Ibu : Roinah
 Alamat : Purbanauli, Nagari Tanjung Betung Kec, Rao Selatan,
 Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat
 No. Telepon : 082167867843
 Email : pristagustiria@gmail.com
 Pendidikan

1. MIS PURBANAULI (2002-2008)
2. MTsN LANGSAT KADAP RAO (2008-2011)
3. MAN LUBUK SIKAPING (2011-2014)
4. UIN SUNAN KALIJAYA YOGYAKARTA (2014-sekarang)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 Oktober 2019

Prista Rimas Gustiria